

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian yang hendak dicapai secara sistematis. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat menjawab permasalahan penelitian yang diajukan. Berdasarkan hal tersebut, pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, dalam hal ini akan dibahas secara sistematis sebagai berikut : Tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data serta validitas dan reliabilitas alat ukur.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan skala, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian , atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel juga dapat didefinisikan sebagai konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang bervariasi secara kuantitatif atau secara kualitatif (Azwar, 2007).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (variabel X) : kepemimpinan
2. Variabel tergantung (variabel Y) : Semangat kerja

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah sikap dan perilaku yang ditampilkan pemimpin dalam mempengaruhi pihak lain untuk bekerja sama secara sukarela dalam usaha mengerjakan tugas-tugasnya yang berhubungan untuk mencapai hal yang diinginkan oleh pimpinan tersebut

Data mengenai kepemimpinan diungkap dengan menggunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti. Penyusunan skala kepemimpinan berdasarkan aspek-aspek kepemimpinan antar lain disiplin, memiliki kebijaksanaan, memiliki

keberanian, memiliki kebersahaan, pembuat keputusan dan mengembangkan persahabatan (Steers, 1990).

2. Semangat Kerja

Semangat kerja adalah sikap mental dari individu atau kelompok yang menunjukkan kegairahan untuk melaksanakan pekerjaannya sehingga mendorong untuk mampu bekerja sama dan memperkecil kekeliruan-kekeliruan serta dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dengan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Semangat kerja dalam penelitian ini diukur dengan skala aspek-aspek semangat kerja karyawan dari Carlaw dkk (dalam Purnama, 2013) yaitu : ceria, memiliki inisiatif, berfikir kreatif dan luas, menyenangkan apa yang sedang dilakukan, tertarik dengan pekerjaannya, bertanggung jawab, memiliki kemauan bekerja sama dan berinteraksi dengan atasan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan (Kasmadi, 2013). Sugiyono (dalam Kasmadi, 2013) juga mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah pegawai Kantor Camat Medan Tembung sebanyak 110 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan seluruh populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam Kasmadi, 2013) yang menyatakan, apabila jumlah populasi relatif sedikit (kurang dari 100 orang), maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi, atau dalam bahasa lain dinyatakan sebagai sampel total. Maka jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 110 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007).

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung kelapangan guna mendapatkan data yang lengkap dan relevan dengan konteks penelitian. Berdasarkan data-data yang ada baru dapat dilakukan hasil-hasil penelitian dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala.

Metode skala adalah suatu penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian, berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti (Kasmadi, 2013).

Penelitian yang menggunakan metode angket adalah penelitian yang akan mengukur kepemimpinan dan semangat kerja disajikan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Aspek yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan meliputi kepemimpinan memiliki disiplin, kedisiplinan memiliki kebijaksanaan, kepemimpinan memiliki keberanian, kepemimpinan memiliki kebersahajaan, kepemimpinan adalah pembuat keputusan dan kepemimpinan mengembangkan persahabatan yang dikemukakan oleh Steers (1990). Sedangkan aspek yang digunakan untuk mengukur semangat kerja meliputi ceria, memiliki inisiatif, berfikir kreatif dan luas, menyenangkan apa yang sedang dilakukan, tertarik dengan pekerjaannya, bertanggung jawab, memiliki kemauan bekerja sama dan berinteraksi dengan atasan yang dikemukakan oleh Carlaw dkk (dalam Purnama, 2013).

Kedua skala ini menggunakan penilaian modifikasi skala likert dengan empat alternatif jawaban untuk item yang bersifat *Favourable* nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *Unfavourable* nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk

jawaban (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sejauh mana ketepatan (mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut (Azwar, 2007). Uji validitas dimaksudkan untuk menilai sejauh mana alat ukur diyakini dapat dipakai sebagai alat ukur untuk mengukur item-item pertanyaan atau pernyataan kuisioner dalam penelitian.

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pernyataan kuisioner adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (validitas isi/ *content validity*) dengan cara mengkorelasikan masing-masing *item* pertanyaan atau pernyataan kuisioner. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{x,y} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X)^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y|^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel tergantung.
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan skor variabel tergantung.
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel
- N = Jumlah subjek

2. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dan terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 2007). Analisa reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik *Cronbach alpha*. Dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien

keandalan atau alpha sebesar (a) <0.6 tidak reliabel, (b) 0.6-0.7 acceptable, (c) 0.7-0.8 baik, dan (d) 0.8 sangat baik (Kasmadi, 2013).

G. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data yang dilakukan adalah menganalisis data. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson., yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kepemimpinan (variabel bebas X) dengan semangat kerja (variabel tergantung Y). rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X)^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y)^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel tergantung.

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan skor variabel tergantung.

$\sum X$	= Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel Y
N	= Jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu : untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel tergantung.